

## PERENCANAAN STRATEGI SISTEM INFORMASI DALAM KEGIATAN PENELUSURAN MINAT SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Febria Sri Handayani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi STMIK PalComTech Palembang  
<sup>1</sup>Jl. Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129, Indonesia

<sup>1</sup>e-mail: [febria\\_sri@palcomtech.ac.id](mailto:febria_sri@palcomtech.ac.id)

### Abstract

*The role of counseling guidance unit (BK) in school is facilitating oversight and supervision against students and correspondence with the parents/guardians of students. The search students interest activities in SMP Negeri 10 Palembang is also one of the core activities undertaken in BK unit. These activities aim to identify the students interested in various fields of everyday life and activities that affect the individual quality and the determination of their future life choices. Moreover, in these activities also require interaction between BK teachers and parents/guardians of students to provide support and describes the parents expectations for students future. The high intensity activities supervision by BK teachers, real-time and less paper reporting, then needed a website that could be used to distribution of information. This needs analysis activities using methods Ward Peppard. Tools used include SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, and Threat), Value Chain, and PEST. An analysis of the information system needs in the BK activities aims to help determine the BK planning information system which will be proposed. Results achieved was get an overview and planning the strategy of information systems that are able to increase the effectiveness and efficiency of time work reporting activity counseling guidance unit in first high school.*

**Keywords:** Value Chain, PEST, SWOT, Website, BK

### Abstrak

Peran unit bimbingan konseling (BK) di sekolah adalah memfasilitasi pengawasan dan pembimbingan terhadap siswa dan mengkorespondensikannya dengan orang tua / wali siswa. Kegiatan penelusuran minat siswa di SMP Negeri 10 Palembang juga merupakan salah satu kegiatan inti yang dilakukan unit BK. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi peminatan siswa pada berbagai bidang dan aktivitas keseharian yang mempengaruhi kualitas individu dan penentuan pilihan hidup mereka kedepannya. Selain itu, pada kegiatan ini pun juga memerlukan interaksi antara guru BK dan orang tua/wali untuk memberikan dukungan dan mendeskripsikan harapan orang tua untuk masa depan siswa tersebut. Tingginya intensitas kegiatan pembimbingan oleh guru BK, serta pelaporan yang *real-time* dan bersifat *less paper*, maka dibutuhkan sebuah *website* yang dapat digunakan sebagai sarana distribusi informasi. Kegiatan analisa kebutuhan ini menggunakan metode Ward Peppard. *Tools* yang digunakan diantaranya analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, and Threat*), *Value Chain*, dan PEST. Analisis terhadap kebutuhan sistem informasi dalam kegiatan BK ini bertujuan untuk membantu menentukan perencanaan sistem informasi BK yang akan diusulkan. Hasil yang dicapai adalah mendapatkan gambaran dan perencanaan strategi sistem informasi yang mampu meningkatkan efektivitas kerja dan efisiensi waktu pelaporan kegiatan unit bimbingan konseling di sekolah menengah pertama.

**Kata Kunci:** Value Chain, PEST, SWOT, Website, BK

## PENDAHULUAN

Penerapan kurikulum 2013 (K13) di sekolah juga diberlakukan untuk unit bimbingan konseling (BK). Salah satu kegiatan yang dilakukan unit BK adalah kegiatan pembimbingan penelusuran minat siswa. Dimana dalam pelaksanaannya, kegiatan pembimbingan ini dilakukan dengan berpedoman pada buku pedoman yang disahkan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar pada tahun 2013 [1]. Dalam buku tersebut dinyatakan bahwa BK memegang peran untuk membimbing setiap tahapan perkembangan karir siswa SMP yang memasuki masa eksplorasi, baik yang berhubungan dengan kapasitas dirinya maupun kesiapan menentukan pilihan hidupnya kedepan. Di SMPN 10 pelaksanaan pembimbingan dan penelusuran minat siswa harus dilakukan oleh guru BK kepada setiap siswanya satu persatu. Lembaran angket untuk mengisi data penelusuran minat siswa didistribusikan secara manual. Proses perekapan dan pelaporan juga dilakukan secara manual oleh guru BK dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal inilah yang menyebabkan proses pelaporan hasil kegiatan BK kepada kepala sekolah maupun orang tua/wali siswa terkesan lambat. Selain itu penggunaan banyak kertas dan distribusi manual juga terkesan tidak efisien. Permasalahan ini memicu keinginan para guru BK untuk mendapatkan sebuah sistem informasi yang mampu membantu kinerja mereka supaya lebih efektif dan efisien lagi. Dimana sistem informasi tersebut dapat membantu memfasilitasi proses pelaporan baik kepada kepala sekolah maupun para orang tua / wali siswa secara real-time dan tidak boros dalam penggunaan kertas (*less paper*) ataupun alat tulis kantor lainnya. Kondisi seperti ini sebenarnya dapat ditanggulangi dengan dilakukannya sebuah langkah awal, yaitu dengan perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi. Dimana pada kemudian hari dapat dilanjutkan dengan implementasi sebuah sistem informasi berbasis komputer baik *web* maupun *desktop*.

Dalam proses perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi, sangatlah penting memperhatikan penggunaan metodologi yang tepat. Penggunaan metodologi yang tepat dapat memperkecil resiko kegagalan perencanaan. Selain itu, kita dapat memastikan keterlibatan berbagai pihak yang berkepentingan, meminimalkan ketergantungan individu, serta lebih menekankan pada proses dan sasaran yang telah ditentukan [2]. Salah satu framework yang sering digunakan dalam melakukan sebuah perencanaan strategis sistem informasi adalah metode Ward-Peppard. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa alat analisis, diantaranya analisis SWOT, Value Chain, dan PEST.

Analisis SWOT adalah sebuah identifikasi berbagai macam faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan dan didasarkan pada hubungan antar unsur

internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) [3]. Hasil dari analisis SWOT dapat digunakan oleh instansi atau organisasi untuk disesuaikan dengan tujuan, visi, misi, serta kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya orang instansi atau organisasi tersebut.

Analisis Value Chain merupakan serangkaian aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu [4]. Analisis PEST adalah analisis terhadap faktor lingkungan eksternal bisnis yang meliputi bidang politik, ekonomi, sosial dan teknologi [5]. Hasil dari analisis PEST ini akan menghasilkan informasi tentang peluang dan ancaman baru bagi kelangsungan aktivitas perusahaan atau organisasi.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perencanaan strategis sistem informasi, diantaranya tentang perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi pada PT. Triputri Mitra Nobelindo. Dimana dalam penelitian tersebut diketahui bahwa bahwa terdapat persaingan yang cukup ketat antar industri, pengaruh lingkungan luar terhadap perusahaan, performa aktivitas dan perangkat sistem informasi / teknik informasi (SI/TI) yang belum optimal, adanya kelemahan maupun ancaman yang dapat mempengaruhi kemajuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Untuk mengatasi dan meminimalisasi permasalahan-permasalahan tersebut secara bersamaan meningkatkan kekuatan dan peluang yang ada, PT.Tripuri Mitra Nobelindo perlu merencanakan dan menerapkan strategi bisnis, strategi sistem dan teknologi informasi yang tepat guna disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan agar efisiensi dan efektivitas proses bisnis serta keunggulan dalam bersaing dapat tercapai sehingga tujuan dan sasaran bisnis perusahaan dapat terpenuhi secara optimal [5].

Penelitian lainnya berkaitan dengan perencanaan program bimbingan dan konseling menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan khusus audit internal dan eksternal layanan untuk guru BK, kerjasama yang baik antara guru, komite sekolah, dan orang tua/wali siswa, serta pengembangan program BK yang efektif dan efisien diharapkan mampu memfasilitasi pelayanan BK kepada para siswa [6].

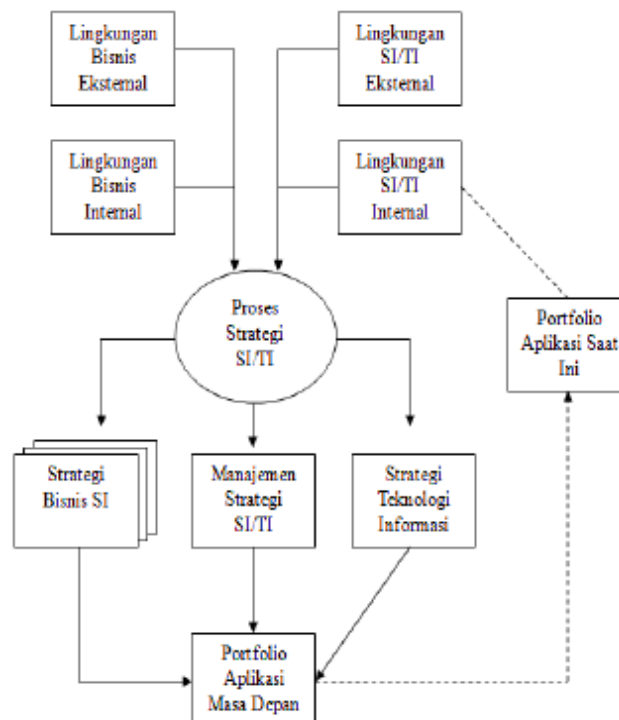
Menanggapi beberapa penelitian tersebut, seperti yang dirangkum dalam penelitian tentang perencanaan strategis sistem guna meningkatkan daya saing dan kompetensi lulusan di sekolah. Dimana dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa dengan adanya perencanaan strategis dari segi SI/TI dapat memajukan sekolah khususnya dalam upaya peningkatan daya saing dan kompetensi lulusan [7].

## METODOLOGI

Untuk menunjang hasil penelitian, kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui aktivitas observasi, wawancara, dokumentasi, serta tinjauan pustaka. Beberapa langkah analisis dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut hasil kegiatan pengumpulan data, diantaranya :

1. Melakukan analisa lingkungan bisnis internal dan eksternal.
2. Melakukan analisa lingkungan sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) baik internal maupun eksternal.
3. Merumuskan hasil analisis *Value Chain*.
4. Merumuskan hasil analisis *PEST*.
5. Merumuskan hasil analisis SWOT.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perencanaan strategis informasi untuk kepala SMP Negeri 10 Palembang mengenai upaya efektifitas dan efisiensi kerja unit BK dalam melakukan kegiatan penelusuran minat siswa. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan mengenai kelanjutan implementasi perencanaan strategis informasi ini. Adapun metode perencanaan strategis dalam kegiatan penelusuran minat peserta didik ini menggunakan metode Ward-Peppard [2] dengan tahapan pelaksanaannya seperti pada gambar 1.



**Gambar 1. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Ward-Peppard**

### **Analisa Lingkungan Bisnis Internal**

Pada unit bimbingan konseling (BK) di SMP Negeri 10 Palembang saat ini dikelola oleh 5 orang guru BK. Pada saat ini, kelima orang guru BK tersebut bisa dikatakan sudah mulai memasuki usia senja sebagai seorang guru. Beberapa diantaranya tinggal menunggu masa pensiun hanya dalam hitungan tak sampai 3 - 5 tahun lagi. Sementara pengajuan alokasi guru baru atau guru pengganti untuk mereka sampai saat ini belum ada tindak lanjut dari Dinas Pendidikan Kota Palembang. Masing-masing guru BK tersebut ditugaskan untuk mengasuh dan membimbing konseling untuk lebih kurang 150-200 siswa dari total 960 siswa pada 3 tingkatan kelas (kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX). Aktivitas penelusuran minat peserta didik yang dilakukan selama ini masih dilakukan secara manual. Dalam artian bahwa angket penelusuran minat siswa dicetak / di fotokopi sesuai format contoh dalam buku pedoman penelusuran minat siswa berbasis kurikulum 2013. Angket yang telah dicetak tersebut kemudian didistribusikan pada masing-masing siswa asuh disela-sela jam kelas kosong siswa (tidak ada guru mata pelajaran), jam istirahat atau sebelum jam pulang sekolah. Pemberian skor dan rekapitulasi penilaian dihitung secara manual satu persatu siswa. Komunikasi dan koreksi hasil pengisian angket dikonsolidasikan dengan wali siswa dengan mengadakan komunikasi tertulis, lewat telepon, ataupun mengundang secara khusus wali siswa untuk bertatap muka dan berdiskusi dengan guru BK. Dalam komunikasi dengan wali siswa tersebut juga dikemukakan rekomendasi guru BK terhadap peluang dan sasaran studi lanjut siswa termasuk kemungkinan peluang kerja yang mungkin bisa dicapai oleh siswa tersebut. Terkadang jika diperlukan, pelaporan secara tertulis ditujukan kepada Kepala Sekolah sebagai bukti kinerja guru BK, akan tetapi sering kali laporan dilakukan secara lisan dan langsung dalam rapat bulanan guru mata pelajaran dan guru BK di sekolah.

### **Analisa Lingkungan Bisnis Eksternal**

SMP Negeri 10 Palembang diresmikan sebagai sekolah unggulan bidang imtaq oleh Walikota Palembang pada bulan Agustus 2016. Dengan predikat baru tersebut, maka tanggung jawab guru BK SMP Negeri 10 Palembang semakin besar. Guru BK bertanggung jawab untuk terus menjaga dan memantau perkembangan mental dan ketakwaan para siswa dalam agamanya terutama yang beragama Islam. Dengan predikat baru itu pula titik fokus masyarakat terhadap SMP Negeri 10 Palembang juga perlu diperhatikan. Menurut wawancara yang dilakukan peneliti terhadap sebagian besar masyarakat disekitar sekolah, mereka menganggap bahwa dengan adanya predikat baru yang melekat pada SMP Negeri 10 Palembang tersebut setidaknya bisa menjamin bahwa

attitude dan kecerdasan para siswa dapat dijamin. Mereka sangat berharap para guru dapat memberikan pelayanan bukan hanya pendidikan secara akademik, tapi juga keterampilan atau keahlian lain yang dapat berguna bagi masa depan siswa itu sendiri. Dengan kata lain, masyarakat dapat sepenuhnya menyerahkan pendidikan dan pengasuhan anaknya sebagai siswa di SMP Negeri 10 Palembang.

### **Analisa Lingkungan SI/TI Internal**

Untuk kondisi saat ini, unit BK di SMP Negeri 10 belum memiliki sarana prasarana teknologi dan sistem informasi. Seluruh akses data dan administrasi yang terkomputerisasi untuk unit BK dipusatkan di unit tata usaha. Sedangkan pengolahan data administrasi lainnya ditulis dalam beberapa buku besar sebagai catatan masing-masing guru BK untuk seluruh siswa asuhnya.

Penggunaan *smartphone* digunakan hanya sebatas untuk komunikasi antara guru BK dengan siswa asuh dan wali siswa, serta media sosial digunakan untuk pemantauan perilaku siswa dalam bersosialisasi dengan orang lain dan di dunia maya.

Akses dan fitur yang disediakan dalam web sekolah yang dimiliki oleh SMP Negeri 10 Palembang hanya sekedar profil dan kegiatan yang diselenggarakan disekolah. Dalam web sekolah tersebut tidak disediakan sarana pelaporan perkembangan hasil belajar siswa maupun hasil pembimbingan konseling siswa oleh pihak sekolah ke masing-masing wali siswa.

Tuntutan kemampuan dan keterampilan para guru BK dalam memanfaatkan teknologi informasi masih menjadi hal yang belum bisa maksimal dipenuhi oleh guru BK di SMP Negeri 10 Palembang. Mengingat usia dan pengalaman mereka dalam menggunakan perangkat teknologi informasi. Akan tetapi, hal ini harus terus diminimalisir guna memenuhi tuntutan dan kemajuan teknologi informasi. Apalagi para siswa jaman sekarang sudah sangat ketergantungan dengan perangkat teknologi informasi. Bahkan mungkin mereka tidak membutuhkan lagi buku tulis untuk mencatat semua aktivitas maupun materi belajar. Untuk itulah dibutuhkan kemauan dan kerja keras para guru BK untuk mempelajari dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi guna mengimbangi perilaku siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi.

### **Analisa Lingkungan SI/TI Eksternal**

Saat ini perkembangan teknologi dan sistem informasi berbasis web sedang menjadi *trending topic*. Sistem pengolahan data dan pelaporan informasi ke khalayak umum yang bersifat *real time* dan *less paper* sangat dibutuhkan bagi transparansi kegiatan organisasi termasuk sekolah. Kebiasaan dan ketergantungan pada *gadget* pun seolah

menjadi pisau bermata dua yang harus sebisa mungkin dimanajemen dengan baik oleh setiap pengguna teknologi. Untuk alasan inilah, setiap guru maupun wali siswa diminta mampu mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang tengah digandrungi para siswa zaman sekarang.

Berdasarkan analisa lingkungan bisnis dan lingkungan SI/TI baik secara internal maupun eksternal tersebut, maka dilakukan analisa lebih detil untuk mendapatkan alasan yang kuat mengenai pentingnya pengembangan dan implementasi teknologi dan sistem informasi layanan bimbingan konseling. Analisa lanjutan tersebut menggunakan metode Value Chain, PEST, dan SWOT.

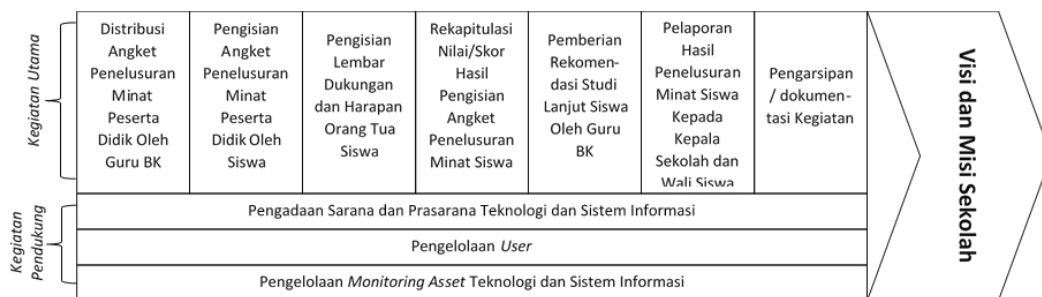
Analisis Value Chain dilakukan dengan mengidentifikasi fungsi bisnis yang dilakukan pihak sekolah guna menunjang pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling. fungsi bisnis ini kemudian dimodelkan berdasarkan aktivitas yang dilakukan selama proses bimbingan konseling terutama pada aktivitas penelusuran minat peserta didik. Seperti pada gambar 1, rumusan hasil analisis Value Chain yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada konsep rantai Porter [10,11]. Dimana area fungsional utama model penelusuran minat peserta didik di SMP Negeri 10 Palembang dikelompokkan dalam dua kelompok aktivitas, diantaranya :

#### 1. Kegiatan Utama

- a. Distribusi angket penelusuran minat siswa oleh guru BK kepada siswa asuhnya, yang terdiri dari lima lampiran diantaranya :
  - i. Alat ungkap pemahaman diri,
  - ii. Alat ungkap nilai kehidupan,
  - iii. Alat ungkap pengenalan lingkungan pendidikan,
  - iv. Alat ungkap pengenalan lingkungan pekerjaan, dan
  - v. Alat penelusuran minat siswa SMP.
- b. Pengisian angket penelusuran minat siswa oleh masing-masing siswa
- c. Pengisian lembar dukungan dan harapan orang tua bagi perkembangan kemajuan siswa.
- d. Rekapitulasi nilai / hasil penelusuran minat siswa oleh masing-masing guru BK.
- e. Pemberian rekomendasi studi lanjut bagi siswa oleh guru BK berdasarkan hasil penelusuran minat yang telah dilakukan.
- f. Pelaporan hasil penelusuran minat siswa kepada masing-masing orang tua siswa dan kepala sekolah.
- g. Pengarsipan / dokumentasi kegiatan penelusuran minat siswa.

2. Kegiatan Pendukung

- a. Pengadaan sarana prasarana teknologi dan sistem informasi,
- b. Pengelolaan *user*,
- c. Pengelolaan *monitoring asset* teknologi dan sistem informasi.



**Gambar 1. Rumusan Hasil Analisis Value Chain**

Analisa selanjutnya dilakukan dengan menggunakan metode analisis PEST (*Politics, Economics, Social and Technology*). Analisis PEST dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisa lingkungan eksternal sekolah. Hal ini dilakukan untuk dapat menggambarkan situasi dan kondisi yang relevan dengan aktivitas pengembangan sistem yang baru. **Tabel 1** merangkum rumusan hasil analisa PEST yang telah dilakukan peneliti. Sedangkan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, and Threat*) dilakukan dengan menganalisis manajemen strategis sekolah, mengidentifikasi kompetensi pihak sekolah dan peluang yang memungkinkan pengembangan dan pengimplementasian sistem yang baru. Hasil analisa SWOT yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada **Tabel 2**.

**Tabel 1. Rumusan Hasil Analisis PEST**

Aspek	Relevansi	Strategi
Politik/ Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pedoman Penelusuran Minat Siswa berbasis Kurikulum 2013 (K13).</li> <li>● Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri</li> </ul>	Harus dapat memahami pedoman kegiatan penelusuran minat siswa dan menyesuaikan peraturan perundang-undangan dalam kegiatan penelusuran minat siswa di SMPN 10 Palembang.
Ekonomi	● Alokasi dana	● Jika diperlukan, setidaknya pihak sekolah

	Bantuan Operasional Sekolah	<p>dapat memberikan kebijakan untuk mengalokasikan sedikit biaya dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam mengintegrasikan sistem yang baru ini pada web sekolah yang telah diaktifkan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak sekolah mengupayakan usaha internal proposal bantuan dana sarana prasarana teknologi informasi ke Dinas Pendidikan Kota/Provinsi ataupun dana hibah / investasi sukarela (tanpa paksaan nominal) dari para wali murid dan alumni yang mampu dan ikhlas.</li> </ul>
Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan komunikasi antara guru BK, Orang tua/wali, dan siswa.</li> <li>• Penelusuran Minat Siswa oleh guru BK.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pendidikan dan sosial ekonomi wali murid yang beragam dan cenderung berada dalam kategori menengah keatas.</li> <li>• Meningkatkan realisasi kebutuhan pelayanan dan pelaporan aktivitas dan kemajuan siswa yang <i>real-time</i>.</li> <li>• Mewujudkan penggunaan aplikasi yang <i>user friendly</i>.</li> </ul>
Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan sarana prasarana SI/TI.</li> <li>• Memaksimalkan penggunaan SI/TI.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dukungan infrastruktur TIK.</li> <li>• Tersedianya jaringan internet.</li> <li>• Terintegrasi dengan web sekolah.</li> </ul>

Tabel 3. Rumusan Hasil Analisis SWOT

<b>Strength (Kekuatan)</b>	<b>Weakness (Kelemahan)</b>
1. Sekolah sudah terakreditasi A sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN).	1. Fasilitas komunikasi dengan wali siswa hanya memanfaatkan jalur telepon, akun media sosial, ataupun surat-menyurat yang dititipkan atau

<p>2. Sekolah mulai menjadi sorotan untuk dijadikan sekolah percontohan aktivitas bimbingan konseling bagi sekolah lainnya di kota Palembang.</p> <p>3. Sekolah memiliki banyak siswa berprestasi baik dalam bidang akademik, non-akademik, dan juga secara religi.</p> <p>4. Sekolah juga mendukung peningkatan motivasi belajar siswa dari sisi mental religius siswa.</p> <p>5. Sekolah memiliki sarana dan prasarana belajar yang lengkap dan memadai.</p> <p>6. Baik guru, pegawai dan siswa telah secara aktif menggunakan media sosial dan teknologi informasi yang ada.</p>	<p>diantar langsung oleh pihak BK.</p> <p>2. Fitur komunikasi yang real-time belum disediakan bahkan pada website sekolah.</p> <p>3. Unit BK tidak memiliki tenaga yang ahli dibidang teknologi informasi, semua bergantung pada operator komputer di uni tata usaha.</p> <p>4. Belum adanya sarana dan prasarana teknologi informasi khusus untuk membantu aktivitas pelayanan kepada siswa di unit BK guna mengimplementasikan kurikulum 2013 (K13).</p> <p>5. Dukungan pendanaan untuk pengadaan sarana dan prasarana teknologi informasi bergantung pada dana operasional sekolah (BOS).</p> <p>6. Bentang rasio antara guru BK dan siswa yang terlalu besar sehingga menimbulkan beban kerja yang tinggi bagi guru BK yang saat ini sudah memasuki usia senja.</p>
<b><i>Opportunities (Peluang)</i></b>	<b><i>Threat (Ancaman)</i></b>
<p>1. Dinas Pendidikan Kota/Provinsi mendukung pihak sekolah untuk memanfaatkan teknologi informasi secara mandiri.</p>	<p>1. Peningkatan jumlah penerimaan siswa baru dari tahun ke tahun.</p> <p>2. Berkurangnya jumlah guru BK dikarenakan pensiun dan belum ada</p>

<p>2. Media pelayanan dan pelaporan berbasis web dapat meningkatkan daya tarik dan motivasi kemajuan sekolah.</p> <p>3. Sekolah bisa saja mendapatkan bantuan sarana dan prasarana teknologi informasi tambahan baik dari Dinas Pendidikan Kota/Provinsi, maupun pihak lainnya untuk aktivitas pelayanan dan komunikasi unit BK.</p>	<p>alokasi guru pengganti.</p> <p>3. Ancaman menurunnya kualitas siswa karena kurangnya pengawasan dan pelayanan bimbingan konseling.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Analisis SWOT yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pihak sekolah baik dari segi internal maupun eksternal. Selain itu, kita juga dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mungkin akan ditemui. Hal ini perlu dilakukan guna realisasi rencana strategis pengembangan sistem bimbingan konseling disekolah terutama pada aktivitas penelusuran minat peserta didik.

## KESIMPULAN

Hasil analisa SWOT, Value Chain, dan PEST yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya perencanaan strategis sistem informasi yang diusulkan dianggap mampu memenuhi kebutuhan yang diharapkan. Dibuktikan dengan adanya peningkatan efektifitas dan efisiensi proses penelusuran minat siswa dan proses pelaporan secara langsung melalui jaringan (daring).

Penelitian terhadap hasil dari perencanaan sistem informasi ini dapat dilanjutkan dalam bentuk perancangan sistem penelusuran minat siswa SMP. Lebih baik lagi jika berbasis *website* maupun android guna menunjang kebutuhan pelaporan yang *real-time* dan *less paper*. Diharapkan dengan diwujudkannya sistem informasi ini, unit bimbingan konseling di sekolah dapat melakukan aktivitas penelusuran minat siswa dengan baik, serta memfasilitasi para siswa untuk mengenal dan mengoptimalkan bakat dan potensinya pada pendidikan lebih lanjut, sehingga dapat menatap masa depan yang cerah sesuai impian siswa dan harapan orang tua.

## REFERENSI

- [1] Pedoman Penelusuran Minat Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Edisi 9. 2013. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- [2] John Ward, Joe Peppard. 2002. *Strategic Planning for Information System* (3rd ed.). Cranfield, Bedfordshire, United Kingdom: John Wiley & Sons, LTD.
- [3] Rangkuti, Freddy. 2005. *Great Sales Forecast for Marketing*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- [4] Awan Setiawan, Benie Ilman. 2012. *Perencanaan Strategik Sistem Informasi pada Perusahaan Penerbitan dengan Metode Ward and Peppard : Studi Kasus pada Penerbit Rekayasa Sains Bandung*. Jurnal Manajemen Teknologi Vol.11 No.3 2012.
- [5] Dewan Pelawi, Franky, Charles Willy, Boby Irwanza. 2011. *Perencanaan Strategi Sistem dan Teknologi Informasi Pada PT. Tripuri Mitra Nobelindo*. Jurnal ComTech Vol.2 No.1 Juni 2011:341-355.
- [6] Jarkawi. 2015. *Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling Di SMP 25 Banjarmasin*. Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol.1 No.1 Tahun 2015, ISSN : 2460-1187.
- [7] Pranoto, H., Atieka, N., Wihardjo, S. D., Wibowo, A., & Nurlaila, S. (2016). Group guidance services with self-regulation technique to improve student learning motivation in Junior High School (JHS). *Educational Research and Reviews*, 11(24), 2146-2154.
- [8] Pranoto, H., Wibowo, A., & Atieka, N. (2017). LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MAHASISWA PRODI BK MENGGUNAKAN MEDIA ICT (INFORMATION AND COMMUNICATIONS TECHNOLOGY) BASIS SOCIAL MEDIA. *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 7(2), 14-24.
- [9] Rahmawati, Fauzi Amri. 2013. *Perencanaan Strategis Sistem, Teknologi, dan Manajemen Informasi Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah dan Kompetensi Lulusan* (Studi Kasus SMK Utama Bekasi). Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), Yogyakarta, 15 Juni 2013.
- [10] Sudarmaji, S., & Sari, A. (2016). SISTEM INFORMASI WEBSITE DINAMIS SEBAGAI MEDIA INFORMASI PADA KANTOR CAMAT BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH. *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 6(1).
- [11] Titus Kristanto. 2015. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pada PT Adira Dinamika Multi Finance*. Prosiding Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia (SESINDO), 2-3 November 2015.
- [12]
- [13] Muhammad Kukuh Prawira, Teddie Darmizal. 2013. *Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Menggunakan Framework Ward and Peppard*. Jurnal CoreIT Vol.2 No.1 Juni 2016, ISSN : 2460-738X (Cetak).

- [14] Slameto. 2013. *Utilizing ICT to Improve Influential Cooperative Learning Toward Student's Achievement in Satya Wacana Christian University Salatiga*. International Journal of e-Education, e-Management and e-Learning, Vol.3 No.4, August 2013.
- [15] Sudarmaji, Sudarmaji. "Migrasi dan Optimalisasi Database Sistem Informasi berbasis E-Learning Program Diploma III Manajemen Informatika Universitas Muhammadiyah Metro." *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika* 6.2 (2017).
- [16] Oman Komarudin, Ahmad Fauzi, Azhari Ali Ridha. 2011. *Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning*. Majalah Ilmiah Solusi UNSIKA, ISSN 1412-86676, Vol. 10, No. 21, Desember 2011-Februari 2012